

**PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA SATUAN
POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI SUMATERA BARAT**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Chief Information Officer**

**oleh:
BAYU AGUNG WIBOWO
NIM 1200155**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Bayu Agung Wibowo, 2014, The Strategic Planning for Information Systems at Satuan Polisi Pamong Praja of West Sumatra Province.

Strategic Planning for Information Systems at West Sumatra Satuan Polisi Pamong Praja was a form of the implementation of Presidential Instruction No. 3 2003 on national policies and strategies for the development of e-Government. In this instruction, the central and local government agencies were required to develop a strategic plan for the development and implementation of e-Government in each working areas. Satuan Polisi Pamong Praja of West Sumatera did not have an information system yet that could support and assist the service of organizations optimally, since the IS / IT was still just a tool for typing and printing documents. This research aimed to produce a strategic planning portfolio which aligned with the goals of the organization so that the implementation would be in accordance with the needs.

This study used research method and development that referred to Ward and Peppard. Started with an analysis of the business environment and information systems both internally and externally, then the analysis used the SWOT, CSF, PEST, Mc Farlan analysis would be conducted next to create basic strategies to formulate a portfolio of strategic planning for information systems.

The results of this study was a Strategic Planning for Information Systems portfolio at Satuan Polisi Pamong Praja of West Sumatra which included information systems business strategy, management strategy and information technology strategy.

Keywords: Strategic Planning, Ward and Peppard, SWOT, CSF, PEST, Mc Farlan

ABSTRAK

Bayu Agung Wibowo, 2014. Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat. Tesis Pascasarjana Fakultas teknik Universitas Negeri Padang

Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat merupakan wujud dari pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-Government. Pada Inpres nomor 3 tahun 2003 tersebut instansi pemerintah pusat dan daerah diharuskan menyusun rencana strategis untuk pengembangan dan penerapan *e-Government* di wilayah kerjanya masing-masing. Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat belum memiliki sebuah sistem informasi yang dapat menunjang dan membantu organisasi secara optimal, karena perangkat SI/TI yang ada masih bersifat alat saja seperti untuk pengetikan dan pencetakan dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah portofolio perencanaan strategis yang selaras dengan tujuan organisasi sehingga implementasinya sesuai dengan kebutuhan.

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* yang mengacu pada kerangka kerja Ward and Peppard. Diawali dengan melakukan analisis terhadap lingkungan bisnis dan sistem informasi baik internal maupun eksternal, selanjutnya dilakukan proses analisis dengan menggunakan metode analisis SWOT, CSF, PEST dan analisis Mc Farlan yang menghasilkan strategi-strategi dasar untuk penyusunan portofolio perencanaan strategis sistem informasi.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah portofolio perencanaan strategis sistem informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat yang meliputi strategi bisnis sistem informasi, strategi manajemen dan strategi teknologi informasi.

Kata kunci: Perencanaan strategis, Ward and Peppard, SWOT, CSF, PEST, MC Farlan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Bayu Agung Wibowo
NIM : 1200155
Program Studi : Magister (S2) CIO

MENYETUJUI

Pembimbing I,

Drs. Svahril, S.T., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

Pembimbing II,

Drs. Efrizon, M.T.
NIP. 19650409 199001 1 001

PENGESAHAN

Dekan,

Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1 003

Ketua Pascasarjana FT,

Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001



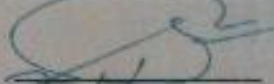
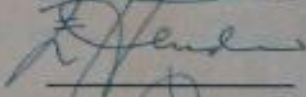
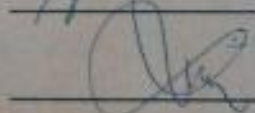
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : Bayu Agung Wibowo
NIM : 1200155

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister *Chief Information Officer*
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 22 Agustus 2014

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. Syahril, S.T., MSCE., Ph.D.</u> (Ketua)	
2.	<u>Drs. Efrizon, M.T.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. M. Giatman, MSIE.</u> (Anggota)	
4.	<u>Drs. Zuhendra, M.Kom.</u> (Anggota)	
5.	<u>Drs. Denny Kurniadi, M.Kom.</u> (Anggota)	

Padang, 22 Agustus 2014
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,



Dr. Fahmi Rizal, M.Ed., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

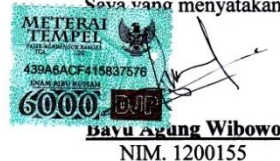
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Saya yang menyatakan



KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga, syalawat dan salam teruntuk junjungan alam yakni nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat”

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Magister *Chief Information Officer* Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M. Pd, Ph. D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M. Ed selaku ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Univeritas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M. Pd, MT selaku ketua program studi Pascasarjana Fakultas Teknik Univeritas Negeri Padang
4. Bapak Drs. Syahril, ST. MSCE. Ph. D, dan Drs. Efrizon, MT selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dr. H. M. Giatman, MSIE, Drs. Denny Kurniadi, M. Kom dan Drs. Zulhendra, M. Kom, selaku Kontributor, Penguji I dan Penguji II yang memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini
6. Kementrian Komunikasi dan Informatika khususnya Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang telah memberikan biaya pendidikan sampai selesainya penulisan tesis ini

7. Bapak Ir. H. Edi Aradial, MBA selaku Kepala Satuan Polisi Pamong Ptaja Provinsi Sumatera Barat beserta seluruh jajarannya yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data dan informasi guna penyelesaian tesis ini
8. Keluarga tercinta yang selalu mendukung dan memberikan semangat
9. Teman-teman seperjuangan Program Magister *Chief Information Officer* Fakultas Teknik Universitas Negeri yang telah memberikan bantuan moril dalam suka dan duka bersama.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih memiliki banyak kekurangan. Karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tesis yang akan datang.

Terakhir, peneliti menyampaikan harapan semoga penelitian yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Analisis dan Keterbatasan Pengembangan	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi Informasi	9
1. Pengertian Sistem Informasi	9
2. Pengertian Teknologi Informasi	12
3. Pengertian Strategi Sistem Informasi.....	13
4. Pengertian Strategi Teknologi Informasi	14
5. Hubungan Antara Strategi Bisnis, Strategi SI dan	

Strategi TI.....	16
6. Metodologi Perencanaan Strategis SI/TI	18
a. Versi Wetherbe	18
b. Versi James Martin.....	19
c. Versi Ward and Peppard.....	22
7. Metode dan Teori Analisis Rencana Strategis SI/TI	27
B. Kajian Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Pikir	37
D. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	39
B. Prosedur Pengembangan.....	39
C. Uji Coba Produk.....	41
D. Jenis Data.....	43
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
F. Pengembangan Instrumen.....	46
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian data	51
B. Analisis data.....	77
C. Revisi produk	83
D. Pembahasan.....	83
E. Keterbatasan penelitian.....	85
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi	87
C. Saran	87
DAFTAR RUJUKAN	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Struktur Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat	90
2. Pedoman Wawancara	91
3. Portofolio Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat	101
4. Surat Izin Penelitian	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan antara Strategi Bisnis, Strategi SI dan Strategi TI.....	17
2. Diagram Perencanaan Strategis SI/TI Wetherbe	18
3. Model Perencanaan SI/TI	23
4. Portofolio Mc Farlan	31
5. Kerangka Pikir Penelitian	38
6. Prosedur Penelitian.....	40
7. Struktur Organisasi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Evolusi Sistem Informasi	11
2. Rumus Perhitungan pada Skala Likert	42
3. Interpretasi Skor Skala Likert	43
4. Pedoman Wawancara	46
5. Pedoman Observasi	47
6. Validasi Kelayakan	47
7. Validasi Praktikalitas	48
8. SDM Satpol PP Prov Sumbar	56
9. Analisis SWOT	60
10. Analisis Strategi	61
11. Analisis CSF	62
12. Perangkat Keras pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	64
13. SDM Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	66
14. Analisis Mc Farlan	67
15. Analisis Kebutuhan Informasi dan Solusi Sistem Informasi	71
16. Portofolio Sistem Informasi	72
17. Kebutuhan Sistem Informasi dan Pengembangannya	74
18. Data Hasil Uji Validitas	77
19. Hasil Penilaian Validitas	78
20. Data Hasil Uji Praktikalitas	80
21. Hasil Penilaian Praktikalitas	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan beragamnya keinginan masyarakat merupakan dua diantara banyak faktor yang memberi tekanan terhadap organisasi, termasuk juga pada lembaga pemerintahan. Untuk mengatasi tekanan tersebut diperlukan suatu upaya peningkatan mutu pelayanan dengan didukung oleh Teknologi informasi. Pada organisasi pemerintahan upaya pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pelayanan pada masyarakat disebut *e-government*. Perkembangan teknologi informasi ini diharapkan dapat mempermudah manusia dalam melakukan aktivitasnya, meningkatkan kinerja, memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, dengan tujuan meningkatkan produktivitas (Kadir, 2003).

Penerapan *e-government* sendiri telah diatur dalam Inpres No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*. Sebagaimana dinyatakan dalam lampiran I Inpres No. 3 Tahun 2003, melalui pengembangan *e-Government* dilakukan penataan sistem manajemen dan proses bisnis di lingkungan pemerintah dengan mengoptimasikan pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup 2 (dua) aktivitas yang berkaitan yaitu:

1. Pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses bisnis secara elektronik.
2. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negara.

Pada Inpres nomor 3 tahun 2003 tersebut instansi pemerintah pusat dan daerah diharuskan menyusun rencana strategis untuk pengembangan dan penerapan *e-Government* di wilayah kerjanya masing-masing. Rencana strategis itu dengan jelas menjabarkan lingkup dan sasaran pengembangan

yang ingin dicapai beserta strategi dan tahapan pengembangan yang dilakukan untuk tercapainya tujuan *e-Government*.

Perencanaan strategis sistem informasi merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi sistem informasi berbasis komputer yang akan mendukung perusahaan dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan ini mempelajari pengaruh sistem informasi terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi perusahaan dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu, perencanaan strategis sistem informasi juga menjelaskan berbagai *tools*, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi sistem informasi dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif (Ward and Peppard, 2002).

Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat adalah salah satu SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang dibentuk sebagaimana dalam Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat. Secara umum Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat melakukan tugas dan fungsinya dalam menegakkan Peraturan Daerah dan menyelenggarakan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta perlindungan masyarakat. Saat ini Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat sudah memiliki rencana strategis, tetapi rencana strategis tersebut belum membahas mengenai pengembangan sistem informasi.

Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat memiliki 122 orang staf yang tersebar di 5 bidang, 8 seksi dan 3 sub bagian. Salah satunya adalah sub bagian umum dan kepegawaian. Tugas sub bagian umum dan kepegawaian adalah urusan ketatausahaan, ketatalaksanaan, kepegawaian dan organisasi, humas, protokol serta urusan rumah tangga Satuan Polisi Pamong Praja. Pelayanan kepegawaian pada sub bagian umum dan kepegawaian Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat masih mengandalkan proses manual atau belum terkomputerisasi.

Proses pengolahan data kepegawaian yang masih dilakukan secara manual atau belum terkomputerisasi ini tentu saja mempengaruhi kinerja pegawai. Seperti dalam urusan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala dan daftar urut kepangkatan. Dimana staf yang ada pada sub bagian umum dan kepegawaian harus mencari nama-nama pegawai yang akan naik pangkat, gaji berkala dan menyusun daftar urut kepangkatan secara manual. Dapat dibayangkan betapa kurang efektif dan efesiennya pencatatan dan perhitungan gaji berkala jika dilakukan secara manual atau dihitung satu persatu dan berulang-ulang, hal ini akan menghabiskan waktu pekerjaan di bagian kepegawaian dalam menyelesaikan kegiatan pengolahan data KGB (Kenaikan Gaji Berkala) serta kemungkinan kesalahan perhitungan dan keterlambatan dapat terjadi. Disamping itu, pegawai yang akan naik pangkat juga harus mencari sendiri arsip mereka dalam lemari arsip, karena seluruh arsip pegawai yang ada masih dalam bentuk dokumen-dokumen yang bertumpuk menjadi satu.

Penyimpanan arsip pegawai yang masih dalam bentuk dokumen dan disimpan dalam lemari arsip ini tentu saja sangat beresiko, seperti kehilangan dan kerusakan data-data pegawai serta membutuhkan ruang penyimpanan yang cukup besar. Sistem absensi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat juga masih bersifat manual yaitu dengan membuat tanda tangan pada lembar absen yang ada di masing-masing bidang.

Dalam hal peningkatan kemampuan kinerja organisasi, Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat sebenarnya sudah mulai menerapkan sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI). Tetapi perangkat SI/TI saat ini masih bersifat alat saja, digunakan hanya untuk pengetikan dan pencetakan dokumen. Perangkat TI yang ada pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat terdiri dari 12 unit Personal Computer (PC), 12 unit laptop dan 15 unit printer. Oleh karena itu, agar setiap pengadaan perangkat teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi kerja, efektifitas manajemen organisasi khususnya di Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat maka diperlukan suatu perencanaan strategis

sistem informasi yang berisi strategi-strategi Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi.

Observasi awal pada bidang sekretariat Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat menggunakan analisis SWOT, yang hasilnya didapatkan dari analisis lingkungan. Kekuatan diidentifikasi dengan tujuan untuk mengetahui apa saja kekuatan organisasi untuk dapat melanjutkan dan mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan mengetahui kekuatan (*strength*) yang dimiliki, organisasi dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kekuatan sebagai modal untuk dapat mengembangkan instansi. Kekuatan yang ada bidang sekretariat Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat yaitu memiliki program kerja yang jelas berupa pelayanan administrasi perkantoran, peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan disiplin aparatur, peningkatan kapasitas SDA serta peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan. Iklim kerja pada bidang sekretariat juga sangat kondusif, hal ini tercermin dengan adanya kerja sama yang baik antara staf yang ada. Selain itu sub bagian umum dan kepegawaian juga memiliki alokasi dana yang mencukupi untuk melaksanakan kegiatannya.

Mengidentifikasi kelemahan (*weakness*) bertujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang masih ada, dan dengan mengetahui kelemahan tersebut, maka organisasi dapat berusaha untuk memperbaiki kelemahan yang ada agar menjadi lebih baik lagi. Kelemahan yang tidak atau terlambat teridentifikasi akan merugikan organisasi. Oleh karena itu, semakin cepat mengetahui kelemahan, maka organisasi juga dapat sesegera mungkin mencari solusi untuk dapat memperbaiki kelemahan tersebut. Kelemahan yang ada pada bidang sekretariat Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat yaitu belum adanya pembahasan mengenai pengembangan sistem informasi pada rencana strategis Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat. Penggunaan Teknologi Informasi juga belum optimal, hal ini karena SDM yang memiliki kemampuan di bidang SI/TI masih kurang.

Dengan mengetahui peluang (*opportunity*), baik peluang saat ini maupun peluang di masa yang akan datang, maka organisasi dapat mempersiapkan diri untuk dapat mencapai peluang tersebut. Beberapa peluang yang ada yaitu meningkatnya kebutuhan akan tenaga teknis di bidang sistem informasi dan meningkatnya kesadaran pegawai terhadap pentingnya sistem informasi yang dapat dilihat dari meningkatnya pemanfaatan dan peran dari teknologi informasi. Berbagai strategi dapat disiapkan lebih dini dan terencana dengan lebih baik sehingga peluang yang telah diidentifikasi dapat terwujud.

Banyak cara untuk dapat mewujudkan peluang dan mempertahankan kelangsungan bisnis organisasi tentunya akan mengalami banyak ancaman. Ancaman (*threat*) yang dapat teridentifikasi dapat dicari solusinya sehingga organisasi dapat meminimalkan ancaman tersebut. Beberapa ancaman yang teridentifikasi yaitu organisasi tidak dapat mengantisipasi tren perkembangan teknologi informasi yang perkembangannya begitu cepat dan banyaknya instansi yang memiliki program sejenis yaitu di bidang sistem informasi.

B. Identifikasi Masalah

Pemanfaatan Teknologi Informasi di Bidang Sekretariat Satuan Polisi Pamong Praja belum optimal, hal ini disebabkan karena:

1. Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat belum memiliki Perencanaan Strategis Sistem Informasi sebagai panduan dalam pengembangan organisasi.
2. Pemanfaatan Teknologi informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja pada saat ini masih bersifat alat saja, seperti untuk pengetikan dan pencetakan dokumen.
3. Proses pengolahan data kepegawaian masih dilakukan secara manual atau belum terkomputerisasi.

C. Pembatasan Masalah

Batasan dari penelitian ini adalah :

1. Pembahasan lebih difokuskan pada perencanaan SI/TI untuk proses bisnis yang terkait dengan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat.
2. Penyusunan Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat lebih difokuskan dalam hal kepegawaian dan mengacu pada metode Ward and Peppard.
3. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis SWOT, PEST, CSF dan Mc Farlan.
4. Penelitian ini tidak membahas perencanaan biaya, program kerja dan indikator kinerja.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang ada bahwa di lembaga pemerintahan dalam hal ini pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat adalah:

1. Bagaimana menyusun strategi bisnis sistem informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat untuk masa yang akan datang.
2. Bagaimana menyusun strategi manajemen SI/TI pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat untuk masa yang akan datang.
3. Bagaimana menyusun strategi TI pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat untuk masa yang akan datang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan strategi bisnis sistem informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat.
2. Menghasilkan strategi manajemen sistem informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat.

3. Menghasilkan strategi teknologi informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Dari tujuan penulisan dan masalah yang ada, maka hasil akhir dari perencanaan strategis sistem informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat berupa portofolio perencanaan sistem informasi yang memuat strategi bisnis SI, strategi manajemen SI dan Strategi TI.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan panduan yang jelas terhadap perencanaan strategi bisnis sistem informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat.
2. Memberikan pedoman terhadap strategi manajemen SI/TI pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat.
3. Memberikan tambahan referensi yang dapat memperkaya pengetahuan di bidang perencanaan sistem informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat.

H. Analisis dan Keterbatasan Pengembangan

Proses bisnis yang dilakukan di Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat sekarang ini masih mengandalkan proses manual, baik dalam melaksanakan fungsi pokok maupun untuk melakukan segala kegiatan yang ada di sekretariat. Proses manual yang dilakukan misalnya berbagai dokumen/data disimpan dalam lemari, agenda surat masuk dan keluar menggunakan buku agenda, surat keluar dikonsep dengan tulisan tangan kemudian diketik dengan komputer dan absensi yang masih menggunakan tanda tangan.

Hasil akhir dari penelitian ini berupa portofolio perencanaan strategis sistem informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat yang lebih terotomatisasi untuk masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan tentang perencanaan strategis sistem informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat yang menghasilkan sebuah portofolio perencanaan strategis, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Strategi bisnis sistem informasi yang dibutuhkan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat adalah dengan melengkapi infrastruktur TI yang telah ada pada saat ini, membangun SI yang dapat mempermudah pelayanan di bidang kepegawaian, memberikan pelatihan TI bagi SDM yang memiliki latar belakang pendidikan non TI, mengembangkan restrukturisasi SI pada organisasi, mengajukan permintaan penambahan pegawai yang memiliki latar belakang TI, mengevaluasi infrastruktur TI yang ada, mengusulkan penambahan anggaran untuk pengembangan sistem informasi, melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan TI serta mengembangkan website.
2. Strategi manajemen sistem informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat adalah dengan mengembangkan sistem informasi. Pengembangan ini dilakukan dengan cara outsourcing, untuk dapat mengelola sistem informasi dibutuhkan sebuah tim TI yang nantinya ditempatkan dibawah sub bagian umum dan kepegawaian pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat.
3. Strategi teknologi informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat adalah dengan mengeluarkan kebijakan tentang keterampilan yang harus dimiliki dan dipelajari oleh SDM yang ada pada organisasi, diantaranya adalah web administrator, jaringan, pemeliharaan komputer, microsoft office, dll.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu dengan mengikuti langkah-langkah yang ada pada metode Ward and Peppard, kita dapat menyusun dan menjadikannya dasar untuk merancang sebuah portofolio perencanaan strategis sistem informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat. Agar rencana strategis sistem informasi ini dapat berjalan maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dari setiap level manajemen pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat untuk mengimplementasikan perencanaan strategis sistem informasi ini dalam proses kerja dimasing-masing unit kerja.

Dengan adanya portofolio perencanaan strategis sistem informasi ini maka Satuan Polisi Pamong Praja dapat memanfaatkannya sebagai dasar dan panduan untuk mengembangkan rencana strategis sistem informasi secara keseluruhan bagi organisasi.

C. Saran

Agar Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat ini dapat berjalan maka disarankan:

1. Dukungan dari unsur pimpinan pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat untuk menganggarkan pengembangan sistem informasi dalam Rencana Kerja Anggaran organisasi agar perencanaan strategis sistem informasi ini dapat diimplementasikan.
2. Agar staf yang ada pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat dapat meningkatkan kemampuannya dibidang TI sehingga bisa menggunakan perangkat sistem informasi dan pemanfaatan sistem informasi dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat membahas sistem informasi secara keseluruhan untuk organisasi karena penelitian ini hanya membahas tentang sistem informasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Dedi Sutrisno. 2013, “*Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Solok*”. Tesis, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Padang, Padang.
- Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government.2003.*
- Jogiyanto, HM, 2005. *Sistem Informasi Strategik*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Jogiyanto, HM, 2011. *Sistem Tatakelola Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Laudon, Kenneth C. And Laudon, Jane Price, (2007). *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 10 Buku 1, Jakarta: Salemba Empat
- Laudon, Kenneth C. And Laudon, Jane Price, (2008). *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 10 Buku 2, Jakarta: Salemba Empat
- O’Brien, J.A. 2003.*Introduction to Information System Essential for E-Business Enterprise Elevent Edition*. New York :Mc Graw Hill
- O’Brien, J.A. 2006. *Introduction to Information System, 12th ed*. Diterjemahan oleh Dewi Fitriyani, S.S.,M.Si dan Deny Arnos Kwary,S.S,M.Hum. Arizona: Mc Graw Hill.
- O’Brien, J and Marakas, G. 2008. *Management Information System*. 8 th edition. Mc Graw Hill International Edition
- O’Brien, J. A. 2010. *Pengantar Sistem Informasi, Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Edisi 12. Terjemahan: *Introduction to Information Systems*, 12th Ed. Palupi W. (editor), Dewi F. dan Deny A. K. (penerjemah). Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Rangkuti, F., 2006, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, cetakan kedua belas PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat 2009. *Rencana Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat 2009-2014*
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta : PT. Bumi Aksara